

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, wawancara dan temuan di lapangan yang telah dilakukan mengenai aplikasi proses seleksi risiko terhadap nasabah asuransi jiwa perorangan di PT. Asuransi Jiwa Syariah AJB Bumiputera 1912 Yogyakarta, adapun kesimpulan dari penelitin yang penulis dapatkan yaitu:

1. Proses seleksi risiko Asuransi Jiwa Perorangan

Untuk memastikan bahwa penutupan asuransi yang diminta calon peserta asuransi dapat dilakukan atau tidak, maka calon peserta asuransi tersebut harus melalui serangkain tahapan kegiatan seleksi risiko. Adapun tahapan-tahapan seleksi risiko tersebut adalah :

- g. *Field underwriting*
- h. Observasi kembali oleh Supervisor
- i. Entry Data
- j. Menyeleksi risiko
- k. Pre Existing Condition
- l. Keputusan *underwriting*

2. Pengklasifikasian dan identifikasi resiko

Bentuk-bentuk risiko yang diidentifikasi dilakukan dengan melihat secara mendetail terhadap factor-faktor timbulnya risiko timbulnya risiko kematian berdasarakan factor-faktor yang mempengaruhi, yaitu factor usia, pekerjaan, analisi kesehatan dan hobby yang berbahaya.

3. Kendala-kendala yang ditemui dalam menyeleksi risiko serta aslternatif solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut.

- a. Surat permintaan asuransi yang tidak diisi dengan lengkap
- b. Data pengalaman pertanggungan sebelumnya (di Indonesia, sesama perusahaan asuransi saling bersaing sehingga data peserta tidak diberikan kepada perusahaan asuransi yang selanjutnya menjamin risiko).

Alternatif solusi untuk menghadapi kendala-kendala tersebut, yaitu:

- m. *Underwriter* dituntut untuk berhati-hati dalam menerima dan memasukkan data yang dikirim oleh agen, agar terhindar dari kesalahan dalam proses seleksi risiko dan menghindari kesalahan menentukan besaran tarif premi yang diakibatkan kekeliruan antara informasi data yang diterima dan yang di kelola.
 - n. Menekankan kepada pihak agar menghimbau kepada calon peserta asuransi untuk mengisi data-data yang sesuai dengan keadaan sebenarnya agar tidak terjadi klaim maka klaim tersebut dapat diproses. Karena, jika informasi data yang diperoleh AJB Bumiputera Syariah tidak sesuai dengan data sebenarnya, ketika terjadi klaim maka klaim tersebut dapat diproses.
 - o. Ketika ada data yang kurang lengkap, maka pihak AJB Bumiputera Syariah memberitahukan kepada pihak calon nasabah agar segera melengkapi data nasabah yang kurang tersebut, agar proses seleksi risiko dapat dilanjutkan/diproses.
4. Menurut PT. Asuransi Jiwa Syariah AJB Bumiputera 1912, proses *underwriting* telah berjalan optimal, karena tidak pernah terjadi klaim meninggal dunia karena faktor *moral hazard* yang tidak baik, ini menunjukkan bahwa *underwriting* berjalan dengan baik, dan *underwriter* melakukan pekerjaannya menyeleksi risiko pada calon peserta asuransi dikerjakan dengan baik., menyeleksi risiko yang tidak baik yang memungkinkan perusahaan mengalami kerugian. Penerapan prinsip syariah diterapkan dalam proses *underwriting* pada asuransi jiwa syariah sebagai proses kontrol perusahaan dalam kegiatan manajemen resiko PT. Asuransi Jiwa Syariah AJB Bumiputera 1912 membuat hasil *underwriting* optimal.

B. Saran

Dari sebuah hasil hasil penelitian yang penulis lakukan ada beberapa catatan yang menurut penulis akan menjadi saran bagi perkembangan bisnis asuransi khususnya bagi AJB Bumiputera 1912 Syariah Yogyakarta:

1. Pendidikan *underwriting* menjadi hal penting untuk menciptakan tenaga-tenaga asuransi khususnya dibidang *underwriting* yang *qualified* dan profesional, mengingat potensi bisnis asuransi jiwa syariah di Indonesia yang semakin berkembang. Oleh karena itu, tenaga *underwriter* yang *qualified* dan profesional sangat dibutuhkan untuk mendukung perkembangan asuransi jiwa syariah sangat di Indonesia.
2. Untuk pembaca, semoga ini menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Adapun untuk pnelitian selanjutnya penulis menyarankan melakukan penelitian bagaimana proses pembentukan rate premi yang dilakukan aktuaris untuk produk asuransi jiwa perorangan maupun asuransi jiwa kelompok, tujuannya untuk mengetahui atas pertimbangan apa aktuaris mennentukan rate premi suatu produk asuransi jiwa.